

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan dari peran elit politik di Aceh baik dari Partai Gerindra dan Partai Aceh, peran yang diinginkan dari Partai Gerindra dari Partai Aceh adalah bagaimana strategi untuk memenangkan calon Presiden Prabowo, sedangkan peran yang diinginkan oleh Partai Aceh adalah bisa menerapkan UU PA secara keseluruhan di daerah Aceh karena masih banyak UU PA yang belum terlaksana. Partai Gerindra melihat permasalahan UU PA yang belum terlaksana secara keseluruhan bisa menjadi peluang untuk berkoalisi. Selain dua hal tersebut ada satu lagi perjanjian politik yang dibicarakan antara Partai Gerindra dan Partai Aceh, perjanjian yang dimaksud adalah jika anggota Partai Aceh ingin naik menjadi DPR-RI bisa melalui Partai Gerindra. Partai Aceh tidak bisa menaikkan anggota Partai Aceh untuk menjadi anggota DPR-RI karena Partai Aceh adalah Partai lokal Aceh, didalam Undang-Undang Partai lokal tidak bisa mengikuti pemilu nasional.

Hal yang paling menarik sehingga Partai Aceh ingin berkoalisi dengan Partai Gerindra adalah, Partai Aceh dibeeikan hak sepenuhnya untuk menerapkan Undang-Undang Pemerintah Aceh secara penuh. Partai Aceh sangat menginginkan UU PA ini bisa terealisasi secara penuh, karena bisa menguntungkan Partai Aceh selaku penguasa tingkat provinsi pada saat itu, dan

yang kedua bisa menguasai kekayaan alam yang dimiliki Aceh lebih banyak dari yang sebelumnya. UU PA merupakan turunan dari perjanjian Helsinki di Finlandia, maka jika UU PA tidak bisa dilaksanakan secara penuh maka pemerintah Indonesia gagal menepati janji yang ada didalam perjanjian Helsinki. Partai Gerindra mengetahui betul UU PA sangat berarti baik bagi Partai Aceh atau untuk rakyat Aceh, sehingga hal ini yang membuat Partai Gerindra menawarkan kepada Partai Aceh jika Partai Aceh mau berkoalisi dengan Gerindra dan jika Prabowo menjadi Presiden Indonesia maka Partai Aceh bisa menerapkan UU PA secara penuh.

Perjanjian yang diberikan Partai Gerindra sangat menarik untuk Partai Aceh dan rakyat Aceh, karena perjanjian yang menarik ini maka Partai Aceh mau berkoalisi dengan Partai Gerindra untuk memenangkan Prabowo. Koalisi ini tidak terlepas atas peran elit politik baik dari Partai Gerindra dan Partai Aceh untuk berkoalisi, karena petinggi ketua umum dari kedua Partai di Aceh ini setuju untuk berkoalisi maka petugas partai yang didaerah juga akan mengikuti instruksi dari atas. Peran kedua elit politik partai berhasil diterapkan dari Partai Aceh maupun Partai Gerindra, walaupun tidak semua peran bisa berhasil. Antara lain peran yang berhasil adalah Prabowo berhasil menang di Aceh dan dua anggota Partai Aceh naik menjadi DPR-RI dari Partai Gerindra.

Menurut peneliti pada kasus ini elit politik dari kedua partai sangat berperan penting dari mulai berkoalisi sampai bisa memenangkan Prabowo di Aceh, hal yang dilakukan tidaklah berjalan mulus karena banyak gangguan baik dari internal atau eksternal. Walaupun banyak gangguan karena kedua partai

tersebut memiliki strategi yang baik dan berhasil meyakinkan hati pemilih maka Prabowo bisa menang di Aceh

## B. SARAN

- a. Bagi petugas Partai Aceh untuk pemilihan selanjutnya harus kembali mempertimbangkan keputusan dengan Partai Gerindra karena memiliki sejarah yang tidak baik, jangan sampai Partai menghilangkan ideologi partai yang telah diperjuangkan oleh pendiri GAM, sehingga menjadi partai politik yang pragmatis.
- b. Meningkatkan jalur koordinasi antara petinggi partai dengan pengurus partai setiap daerah, dan libatkan setiap petugas partai di setiap daerah dalam pengambilan keputusan yang penting agar hal yang tidak diinginkan terjadi.  
Seperti kekecewaan dari beberapa petugas partai yang merasa tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan.
- c. Partai Gerindra harus bisa lebih meyakinkan masyarakat Aceh jika Prabowo bukanlah dalang pelanggaran HAM di Simpang KKA, dengan perjanjian jika Prabowo terpilih akan mengusut tuntas permasalahan HAM di Aceh.
- d. Untuk masyarakat jangan mudah percaya dengan omongan atau janji politik yang dikatakan oleh politisi, cari terlebih dahulu data mengenai calon yang diusung oleh partai politik. Jika politisi yang terpilih tidak menepatkan

janji maka mintalah pertanggung jawaban kepada calon tersebut dan pada partai politik yang mengusung.